



BAB IV



Pada bab ini, Ananda akan mempelajari teks tanggapan. Teks tanggapan yang akan anda pelajari mengenai peristiwa lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya. Ananda akan menemukan informasi dalam teks tanggapan dan menyimpulkan isi teks tanggapan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat :

1. menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bekerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan yang dibaca atau didengar;
4. memahami informasi dengan memberikan alasan yang logis disertai bukti yang ditemukan dalam teks tanggapan yang dibaca dan didengar;
5. menjelaskan informasi teks tanggapan berupa kritik atau pujian sesuai dengan teks tanggapan yang dibaca atau didengar;
6. menyimpulkan isi informasi teks tanggapan berupa kritik atau pujian sesuai dengan teks tanggapan yang dibaca atau didengar;



B. Peran Guru dan Orangtua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua;

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks yang mengandung unsur deksripsi, misalnya: daerah wisata, kebudayaan, suasana sosial, atau yang lain.

C. Aktivitas Pembelajaran

Untuk mendalami defenisi, ciri-ciri teks tanggapan, jenis teks tanggapan, dan jenis-jenis informasi Ananda diajak mencermati model teks tanggapan, kemudian Ananda diajak berlatih menemukan bentuk teks, jenis teks, dan jenis informasinya.

Aktivitas 1

Teks Tanggapan

Setiap peristiwa sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari menarik untuk ditanggapi. Ananda sering mendapatkan informasi baru berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di lingkungan sosial ananda, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Banyak peristiwa yang menarik untuk ananda tanggapi, misalnya peristiwa sosial, sebuah film maupun buku yang baca. Selain itu, ananda juga dapat mendengar informasi dari orang lain baik dari teman atau dari guru.

Berkaitan dengan teks tanggapan biasanya Ananda diminta untuk menanggapi sebuah buku, film, cerpen, maupun novel. Teks tanggapan biasanya digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan pembelian buku atau memilih film yang layak untuk ditonton. Berikut contoh teks tanggapan tentang kenakalan siswa.



Siswa Nakal

Bagi seorang guru, menghadapi siswa “nakal” sudah menjadi hal biasa, apalagi sebagian siswa di sekolah laki-laki. Guru juga sudah terbiasa menghadapi siswa yang datang ke sekolah terlambat, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, ribut di kelas, hingga tawuran. Perilaku siswa seperti ini memang benar-benar menuntut guru agar lebih sabar dengan keuletan tingkat tinggi.

Benarkah siswa seperti itu nakal? Saya tidak setuju jika mereka dilabeli nakal. Di sisi lain, ukuran nakal siswa dari setiap guru berbeda-beda. Ada guru yang menganggap siswanya nakal karena tidak mengerjakan PR, masuknya telat dan lain-lain.

Menurut saya, tidak ada yang namanya siswa nakal. Yang ada hanya siswa yang sedang mengalami krisis identitas. Adanya perubahan sosiologis dan biologis pada diri remaja menyebabkan terbentuknya perasaan dan tercapainya identitas peran. Pada dasarnya, kenakalan siswa terjadi karena siswa gagal mencapai identitas peran.

Selain itu, nakalnya siswa dikarenakan mempunyai kontrol diri yang lemah. Kurang kasih sayang dari orang tua juga menyebabkan siswa menjadi nakal. Karena dewasa ini, kebanyakan orang tua terlalu sibuk sehingga anaknya mendapatkan perhatian yang kurang. Sehingga ketika di sekolah, anak ini bertingkah laku sesukanya untuk mendapat perhatian dari orang lain.

Siswa yang dilingkungan rumahnya mendapat kekerasan juga bisa menyebabkan kenakalan. Karena, ketika siswa mengalami kekerasan di lingkungan rumah, dia akan balas dendam di sekolah dengan menunjukkan sikap berontak kepada guru dan bahkan melakukan kekerasan terhadap temannya seperti apa yang dialaminya di rumah.

Selain itu, siswa yang salah bergaul di lingkungan juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan sikap siswa. Pergaulan yang tidak tepat bisa menyebabkan perilaku yang menyimpang.

Itulah beberapa hal yang menyebabkan siswa berperilaku nakal ketika di sekolah. Ketika kita mengetahui penyebab siswa menjadi nakal, justru kita akan merasa iba. Maka dari itu, sebagai pendidik berhentilah memberikan label negatif kepada (sumber: siswa.<https://moondoggi-esmusic.com/ccontoh-teks-tanggapan-kritis/>)

Latihan 1

Dari contoh teks tanggapan di atas apa yang dapat kita simpulkan? Apa definisi teks tanggapan? Silahkan berikan pendapat Anda!



Ciri-ciri Teks Tanggapan

Ciri-ciri teks tanggapan sebagai berikut :

- a. Berisi tanggapan mengenai suatu fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar beserta fakta dan alasan yang menguatkannya.
- b. Memiliki tiga struktur yaitu konteks, deskripsi, dan penilaian.

Jenis-jenis Teks Tanggapan

Teks tanggapan dibagi menjadi dua, yaitu teks tanggapan deskriptif dan teks tanggapan kritis. Berikut paparan mengenai teks tanggapan deskriptif dan teks tanggapan kritis.

- a. Teks tanggapan deskriptif

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) objek yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya.

- b. Teks tanggapan kritis

Karangan berisi tanggapan kritis terhadap masalah. Tanggapan kritis merupakan tanggapan atau komentar seseorang terhadap masalah berdasarkan cara berpikir kritis. Tanggapan kritis dapat berupa kritik dukungan pernyataan setuju atau tidak setuju disertai alasan yang logis. Alasan tersebut harus memberikan dukungan atau solusi permasalahan yang dibahas.

Tanggapan kritis dapat dibagi menjadi dua jenis sebagai berikut :

- 1) Tanggapan kritis positif

Pernyataan berupa persetujuan, dukungan, optimistis, dan pujian.

Contoh :

Saya setuju bahwa semangat gotong royong harus dikenalkan lebih dini kepada generasi penerus bangsa. Selain itu, semangat gotong royong dapat mempererat persaudaraan antargenerasi penerus bangsa.

- 2) Tanggapan kritis negatif

Pernyataan berupa penolakan, kritik, pesimistis, dan keprihatinan.

Contoh :



Saya tidak setuju dengan masuknya budaya dari luar negeri. Budaya dari luar negeri mengakibatkan budaya local menjadi tersingkirkan. Masyarakat lebih memilih budaya luar yang dirasa lebih modern daripada budaya sendiri.

Cara Penanggapi

Syarat tanggapan harus objektif dan santun. Objektif berarti kamu menanggapi sesuatu berdasarkan apa yang sesungguhnya, fakta, dan kenyataan. Kata santun berarti cara menyampaikan tanggapan itu harus berdampak positif. Meskipun yang kamu sampaikan tentang hal yang kurang baik, tetapi harus disampaikan dengan cara (dan bahasa) yang baik.

Informasi – informasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Pujian, ditandai dengan pernyataan – pernyataan yang positif, yang membesarkan hati orang atau pihak lain.

Contoh :

Produk *tupperware* sering digunakan oleh masyarakat, karena *tupperware* ini selain praktis dan tidak mudah pecah. Barang ini dapat digunakan sebagai wadah untuk minuman, makanan, dan mudah dibawa saat perjalanan jauh.

- b. Kritik, berupa pernyataan – pernyataan negatif; celaan yang melihat kekurangan atau kelemahan seseorang atau pihak tertentu.

Contoh:

Tanggung jawab orang tua tidak hanya ketika anak di rumah saja. Akan tetapi, ketika orang tua melepas anak – anak ke sekolahpun juga tetap harus dipantau.

- c. Sanggahan, berupa pernyataan- pernyataan yang digunakan untuk menolak suatu ide, gagasan, atau pendapat, tetapi disusun menggunakan kesan persetujuan.

Contoh:

Sebenarnya saya setuju dengan desain dan warna perabotan rumah ini, tetapi akan lebih baik jika semuanya dibicarakan terlebih dahulu dengan pemilik rumah, bukan asal ambil keputusan.

- d. Alasan, berupa pernyataan yang mengungkapkan sebab atau alasan terjadinya sesuatu. Hal itu ditandai oleh penggunaan konjungsi sebab, karena, oleh karena, dan sejenisnya.

Contoh:



Penyedotan air tanah tidak sebanding dengan pengisian ulang air tanah secara alami disebabkan oleh kehancuran lingkungan di seputar Cekungan Bandung. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan muka air tanah dangkal dan dalam. Penurunan muka air tanah itu menyebabkan terjadinya penurunan muka air tanah yang kemudian akan mengganggu konstruksi jalan, bangunan, dan rumah.

Sebenarnya saya setuju dengan desain dan warna perabotan rumah ini, tetapi akan lebih baik jika semuanya dibicarakan terlebih dahulu dengan pemilik rumah, bukan asal ambil keputusan.

- e. Saran, berupa pernyataan yang mengungkapkan jalan keluar untuk menyelesaikan sesuatu perbaiki. Hal ini ditandai oleh penggunaan kata – kata seperti perlu, sebaiknya, seharusnya.

Contoh:

Masalah air bersih sudah menjadi masalah dan akan semakin menjadi masalah berat ke depan bagi warga Cekungan Bandung. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata karena permasalahan air yang menjadi kebutuhan utama maka akan merambat pada persoalan lain yang lebih rumit, seperti sosial-ekonomi-politik.

Latihan 2

SMA atau SMK ?

Bagi kamu yang sudah menyelesaikan pendidikan di SMP, mungkin akan mengalami kegalauan dalam memilih sekolah lanjutan, antara SMA atau SMK. Setiap pilihan terdapat berbagai konsekuensi tertentu yang harus dipertimbangkan. Menentukan pilihan antara SMA atau SMK tentu harus berdasarkan pada beberapa faktor yang dianggap penting. Memilih di SMA akan memudahkan kita dalam memasuki bangku perkuliahan. Tentu saja, sesuai dengan bidang yang kita ambil pada waktu di SMA. Misalkan ketika SMA, kita di jurusan IPS, maka pilihan di perguruan tinggi berkaitan dengan ilmu Sosia;, begitu pula dengan jurusan IPA dan Bahasa. Sedangkan memilih di SMK, setelah lulus kita dapat langsung mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan yang kita pelajari.

Kemudian jika dilihat dari segi praktik lapangan. SMA lebih menekankan pada teori, dibandingkan dengan praktik lapangan. Kalaupun ada praktik, itu hanya untuk mata pelajaran tertentu yang membutuhkan praktik saja. Sedangkan di SMK, pelajaran yang diberikan, fokus pada kegiatan praktik dibandingkan teori. Sebenarnya SMK pun juga dapat melanjutkan di perguruan tinggi, tetapi terbatas pada jurusan tertentu saja. Sedangkan SMA dapat memilih



jurusan manapun yang sesuai dengan bidangnya. Dalam dunia pekerjaan, SMK akan lebih mudah dalam mencari kerja, sebab siswa SMK sudah memiliki keahlian tertentu, sedangkan SMA akan kesulitan dalam memilih pekerjaan, karena jurusannya yang bersifat umum.

Melihat beberapa pertimbangan di atas bahwa SMK dapat langsung bekerja, tetapi juga dapat kuliah. Hanya saja dalam memilih program studi di perguruan tinggi terbatas pada keahlian yang diambil pada waktu SMK. Sedangkan SMA, kita dapat memilih kuliah apapun yang kita inginkan, asalkan sesuai dengan jurusan kita ketika di SMA. (sumber, <https://notepam.com/contoh-teks-tanggapan-kritis/>)

Termasuk contoh teks tanggapan apakah teks di atas? Berikan pendapat Ananda dengan mengemukakan alasan yang tepat pada kolom berikut !

Jenis teks tanggapan

Alasannya :

Aktivitas 2

Simpulan Isi Teks Tanggapan

1. Gagasan pokok dalam Teks Tanggapan

Gagasan pokok adalah gagasan tentang sesuatu sebagai pokok atau tumpuan untuk pemikiran selanjutnya. Gagasan pokok mendasari terbentuknya suatu paragraf. Setiap teks mengandung gagasan pokok. Gagasan pokok tersebut terdapat di awal, akhir, awal atau akhir, atau menyebar di seluruh paragraf. Gagasan pokok tersebut juga dapat ditemukan pada kalimat utama dalam setiap paragraf.

2. Ringkasan Isi Teks Tanggapan

Teks tanggapan terdiri atas beberapa paragraf. Teks tanggapan dapat diringkas menjadi satu paragraf. Meringkas adalah kegiatan mempendek teks atau mengambil inti sari teks. Ringkasan merupakan penyajian singkat suatu teks dengan kalimat sendiri. Kejelasan urutan teks dan pokok – pokok isi teks perlu diperhatikan saat meringkas.

Berikut cara meringkas teks tanggapan.

- a. Bacalah teks tanggapan secara menyeluruh.



- b. Catatlah ide-ide pokok setiap paragraf teks tanggapan.
- c. Kembangkan ide-ide pokok tersebut menjadi kalimat. Kalimat disusun dalam bentuk baru dan berbeda dengan kalimat dalam teks sebelumnya.
- d. Buatlah ringkasan teks tanggapan sesuai dengan isi dalam teks tanggapan.

Aspek – aspek yang perlu diperhatikan dalam meringkas isi teks tanggapan sebagai berikut :

- a. Ringkasan harus memuat seluruh pokok teks tanggapan.
- b. Ringkasan tidak menyimpang dari teks tanggapan.
- c. Ringkasan bukan komentar, melainkan simpulan isi teks tanggapan.

Latihan 3

Bacalah kembali teks tanggapan pada latihan 2 yang berjudul SMA atau SMK? Kemudian Carilah gagasan pokok setiap paragrafnya dan tarik menjadi satu kesimpulan. Kerjakan pada kolom berikut!

Gagasan pokok paragraf 1	Kesimpulan
Gagasan pokok paragraf 2	
Gagasan pokok paragraf 3	